



**PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI, PEMBIAYAAN
BAGI HASIL, DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO
(FDR) TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH
MANDIRI PERIODE 2008-2015**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2016 M/1437 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Financing to Deposit ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015**" merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 16 September 2016



(Rabiatul Jannah)

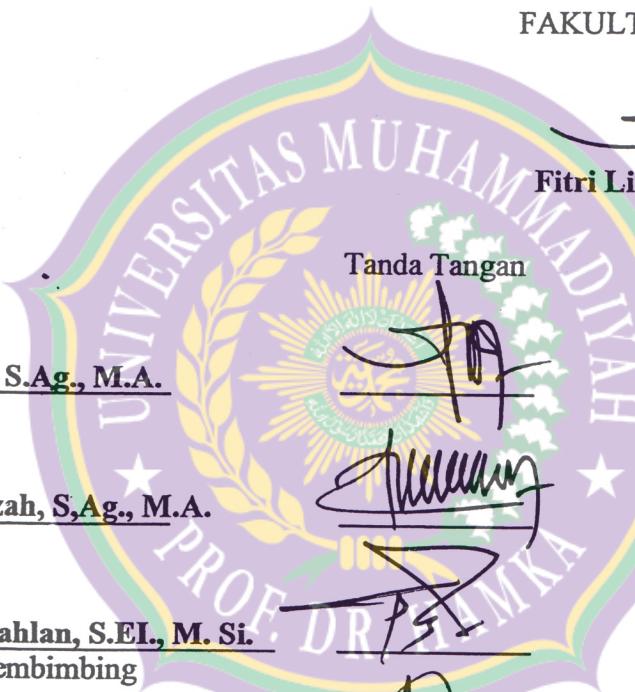
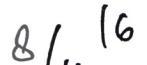
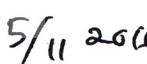
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Financing to Deposit ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015**” ditulis oleh Rabiatul Jannah, NIM: 1207025100, NIMKO: 3954020212098, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.



PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Financing to Deposit ratio* (FDR) terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015” ditulis oleh Rabiatul Jannah, NIM: 1207025100, NIMKO: 3954020212098, telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 08 September 2016, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

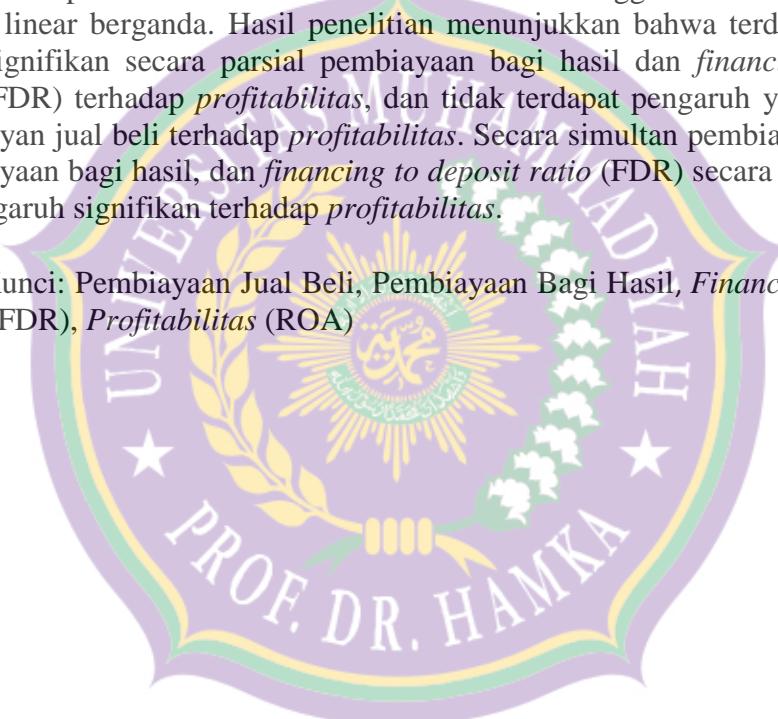
FAKULTAS AGAMA ISLAM		
Dekan,		
 Fitri Liza, S.Ag., M.A. Tanda Tangan		
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A.</u>		
Ketua		
<u>Arif Hamzah, S.Ag., M.A.</u>		
Sekretaris		
<u>Rahmat Dahlan, S.EI., M.Si.</u>		
Anggota/Pembimbing		
<u>Lisfa Sentosa, M.A.</u>		
Anggota/Penguji I		
<u>M. Nur Rianto Al Arif, M.Si</u>		
Anggota/Penguji II		

ABSTRAK

Rabiatul Jannah, Analisis Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap *profitabilitas* Bank Syariah Mandiri. Sampel penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan triwulan kuartal I sampai dengan IV periode 2008-2011. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial pembiayaan bagi hasil dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap *profitabilitas*, dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan jual beli terhadap *profitabilitas*. Secara simultan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *financing to deposit ratio* (FDR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*.

Kata Kunci: Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Profitabilitas* (ROA)

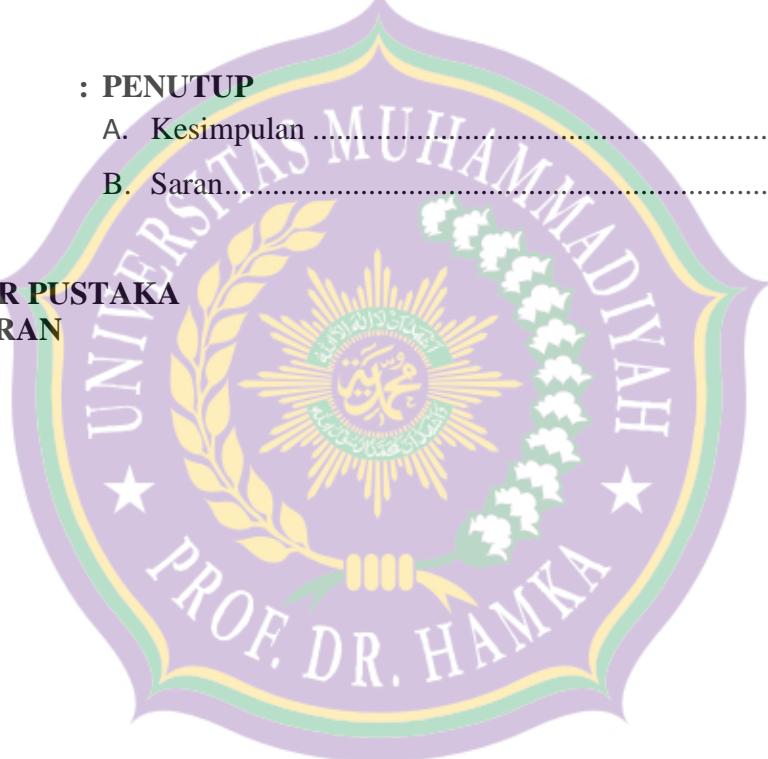


DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. IdentifikasiMasalah	10
C. PembatasanMasalah	12
D. PerumusanMasalah	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	14
G. SistematikaPenulisan	17
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. <i>Profitabilitas</i>	18
B. Faktor Internal dsn Eksternal.....	23
C. Pembiayaan Syariah	24
D. Pembiayaan Jual Beli	30
E. Pembiayaan Bagi Hasil	39
F. <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	47
G. Hubungan Antar Variabel Terkait.....	49
H. Kerangka Berpikir.....	51
I. Hipotesis.....	51
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	53
B. Definisi Operasional Variabel.....	54
C. Metode Pengumpulan Data.....	56
D. Metode Pengolahan Data	56

E.	Metode Analisis Data.....	57
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Gambaran Umum.....	61
B.	Hasil Olah Data.....	64
C.	Statistik Deskriptif	69
D.	Uji Asumsi Klasik.....	71
E.	Analisis Linier Berganda.....	76
F.	Pembahasan.....	80
BAB V	: PENUTUP	
A.	Kesimpulan	84
B.	Saran.....	85

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Table 1.1	ROA Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015	4
Tabel 1.2	Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015	7
Table 1.3	FDR Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015.....	8
Tabel 1.4	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1	Pembiayaan Jual Beli pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008 - 2015	64
Table 4.2	Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008 - 2015	65
Table 4.3	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008 - 2015	67
Table 4.4	<i>Profitabilitas</i> (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008 - 2015	68
Tabel 4.5	Statistik deskriptif	69
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.7	Coefficients	73
Tabel 4.9	Uji Autokorelasi	74
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi	77
Tabel 4.11	Uji Anova	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pemikiran.....	51
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	72
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Pada dasarnya bank syariah sebagaimana bank konvensional juga menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan, hanya saja terdapat perbedaan mendasar dalam hal imbalan. Penentuan imbalan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabahnya semata-mata didasarkan pada prinsip bagi hasil (*Profit Sharing*)¹.

Didirikannya bank syariah dilatar belakangi oleh keinginan umat Islam untuk menghindari riba dalam kegiatan muamalahnya, dan dalam rangka memperoleh kesejahteraan lahir batin melalui kegiatan muamalah yang sesuai dengan perintah agamanya, dan memilih alternatif lain dalam menikmati jasa-jasa perbankan yang dirasakan lebih sesuai, yaitu bank yang berusaha se bisa mungkin untuk beroperasi berlandaskan kepada hukum-hukum Islam. Indonesia sebagai negara yang penduduknya beragama Islam terbesar di dunia juga telah merasakan kebutuhan akan adanya bank yang diharapkan dapat memberikan kemudahan-kemudahan dan jasa-jasa perbankan kepada semua umat Islam dan penduduk di Indonesia yang beroperasi tanpa riba. Dalam praktiknya perbankan syariah memiliki prinsip Islam dan tidak mengijinkan pembayaran dan penerimaan bunga tetapi pembagian keuntungan. Karakteristik bank syariah yang terkenal adalah keadilan dan kesamaan melalui pembagian keuntungan dan kerugian dan melarang sistem bunga.²

¹Fauzan Fahrul, dkk, “Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)” Jurnal Akuntansi Vol. 2, No. 1.

²Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan dan Ekonomi Global; Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 34.

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil, bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.

Berbeda dengan bank non-syariah, bank syariah tidak membedakan secara tegas antara sector moneter dan sector riil sehingga dalam kegiatan usahanya dapat melakuka transaksi-transaksi sector riil, seperti jual beli dan sewa menyewa. Di samping itu, bank syariah juga dapat menjalankan kegiatan usaha untuk memperoleh imbalan atas jasa perbankan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.³

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1988 Pasal 1 ayat 13 adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal dengan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*iijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*iijarah wa istishna'*).

Harahap menyebutkan bahwa akad yang banyak digunakan dalam pembiayaan pada prinsip jual beli adalah *murabahah*, *salam*, dan *istishna*. Sedangkan pada prinsip bagi hasil, akad yang banyak digunakan adalah *mudharabah* dan *musyarakah*.⁴ Berdasarkan statistik Bank Indonesia, akad *murabahah* mendominasi pembiayaan yang disalurkan bank syariah dan disusul dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, diharapkan *profitabilitas* bank akan membaik yang tercermin dari perolehan yang meningkat.

³Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 5.

⁴Harahap, Sofyan Syafri. *Akuntansi Aktiva Tetap*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 51

Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan baik pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, maupun jenis pembiayaan lainnya akan sangat mempengaruhi *profitabilitas* yang diterima bank syariah.

Informasi kinerja perbankan syariah, terutama *profitabilitas* diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perbankan syariah dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Di samping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perbankan syariah dalam memanfaatkan tambahan sumber daya⁵.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. *Profitabilitas* juga memiliki arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup bank dalam jangka panjang, karena *profitabilitas* menunjukkan apakah bank tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang.

Menurut Simorangkir *profitabilitas* bank tidak hanya penting bagi pihak perusahaan saja, tetapi juga bagi golongan-golongan lain didalam masyarakat, investor, dan juga pemerintah⁶.

Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rasio *profitabilitas*, salah satunya yaitu dengan *Return On Asset (ROA)*. Rasio *profitabilitas* digunakan untuk melihat keberhasilan kinerja suatu bank. Apabila kinerja bank baik maka akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh yaitu dengan naiknya laba, sebaliknya apabila kinerja bank buruk maka laba yang diperoleh akan turun.

Rasio *Return On Asset (ROA)* ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total asset. ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan.

⁵DwiSuwiknyo, SEI., M.Si. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 83.

⁶Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), h. 153.

Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan asset. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.⁷

Tabel 1.1
Perkembangan *Return On Asset (ROA)* Bank Syariah Mandiri
Tahun 2008-2015

Tahun	<i>Return On Asset (ROA)</i>
2008	2,05%
2009	2,08%
2010	2,21%
2011	1,95%
2012	2,25%
2013	1,53%
2014	0,04%
2015	0,56%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri, Ojk

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan *Return On Asset (ROA)* Bank Syariah Mandiri pada tahun 2008 sebesar 2,05% meningkat di tahun 2009 sebesar 2,08% dan meningkat kembali di tahun 2010 sebesar 2,21%. Kemudian mengalami penurunan sebesar 1,95% di tahun 2011, meningkat sebesar 2,25% yang merupakan perkembangan *Return On Asset (ROA)* tertinggi pada tahun 2012, menurun pada tahun 2013 sebesar 1,53%, pada tahun 2014 mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 0,04% dan pada tahun 2015 sebesar 0,56%.

⁷Veithzal Rivai, *Islamic Banking Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan dan Ekonomi Global; Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, h. 866.

Dengan berbagai situasi tersebut, untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* Bank Umum Syariah, maka perlu adanya penilaian pada kinerja keuangan bank syariah atau disebut dengan laporan keuangan pada bank syariah. Laporan keuangan adalah suatu gambaran kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan memberikan informasi bagi para penggunanya dalam pengambilan keputusan. Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis keuangan dan rasio keuangan hanya menyederhanakan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya.⁸

Dalam hal ini, penulis menggunakan rasio sebagai berikut dalam menentukan pengaruh terhadap *profitabilitas* bank syariah. Untuk mengetahui pendapatan atau kinerja bank syariah dalam mendistribusikan bagi hasil kepada nasabah, maka peneliti menggunakan Rasio *Profitabilitas*. Rasio yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* adalah *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh pendapatan dari penggunaan total aset bank. Semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan karena kenaikan laba bersih lebih besar dibandingkan dengan kenaikan aktiva, demikian juga sebaliknya semakin rendah *Return On Asset* maka, semakin buruk kinerja keuangan perusahaan karena kenaikan laba bersih lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan aktiva. Dengan kondisi tersebut, maka *Return On Asset* (ROA) yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat bagi hasil bank syariah.

Selain ROA pada bank syariah, untuk mengukur keberhasilan bank sebagai perantara keuangan tidak hanya melihat dari keberhasilan dalam memperoleh pendapatan saja, tetapi juga melihat dari tingkat pembiayaan yang diberikan kepada dana pihak ketiga. Dana yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dari titipan dana pihak ketiga atau titipan lainnya perlu dikelola dengan penuh amanah dan istiqomah. Dengan harapan dana tersebut mendatangkan keuntungan yang besar, baik untuk nasabah maupun bank syariah.

⁸Dwi Nur'aini Ihsan, *Analisis Keuangan Perbankan Syariah* (Jakarta: UIN Press, 2013), h. 34.

Prinsip utama yang harus dikembangkan bank syariah dalam kaitan dengan manajemen dana adalah bank syariah harus mampu memberikan bagi hasil kepada penyimpan dana minimal sama dengan atau lebih besar dari suku bunga yang berlaku di bank konvensional, dan mampu menarik bagi hasil dari debitur lebih rendah dari pada bunga yang diberlakukan di bank konvensional.⁹

Jual beli dengan skema *murabahah* adalah jual beli dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Jual beli dengan skema salam adalah jual beli yang pelunasannya dilakukan terlebih dahulu oleh pembeli sebelum barang pesanan diterima. Jual beli dengan skema *istishna* adalah jual beli yang didasarkan atas penugasan oleh pembeli kepada penjual yang juga produsen untuk menyediakan barang atau suatu produk sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.¹⁰

Tinggi rendahnya nilai pembiayaan jual beli akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan. Sebab dengan adanya pembiayaan jual beli yang disalurkan kepada nasabah, bank mengharapkan akan mendapatkan *return* dan margin keuntungan atas pembiayaan jual beli yang diberikan kepada nasabah yang kemudian margin keuntungan tersebut menjadi laba bank syariah. Menurut penelitian Fuad¹¹ Pembiayaan Jual Beli berpengaruh terhadap *Profitabilitas*, sedangkan Riyadi¹² mengatakan bahwa Pembiayaan Jual Beli tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas*.

⁹Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2004), h. 55.

¹⁰Rizal Yaya, dkk. "Akiuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer" (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h.51.

¹¹Aulia Fuad Rahman dan Ridha Rochmanika, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan rasio NonPerforming Finance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,"Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Vol. 8 N0. 1, 2012.

¹²Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah di Indonesia," Accounting Analysis Journal Vol. 3 No. 4 hal 466-474, 2014.

Bagi hasil dengan skema mudharabah adalah penyaluran dana dengan bank bertindak sebagai *shahibul maal*, sedangkan nasabah yang menerima pembiayaan bertindak sebagai pengelola dana. Bagi hasil dengan skema musyarakah adalah kerja sama investasi para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka pada suatu usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan apabila terjadi kerugian ditanggung semua pemilik modal berdasarkan porsi modal masing-masing¹³. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dhessy¹⁴ pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap *profitabilitas* bank syariah, sedangkan menurut Agustina¹⁵ pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

Tabel 1.2
Komposisi Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015
(dalam jutaan)

Tahun	Murabahah	Istishna	Mudharabah	Musyarakah
2008	5.419.180	207.753	1.000.624	82.226
2009	6.754.304	253.241	348.115	305.214
2010	12.676.284	101.197	1.051.399	702.890
2011	19.767.335	80.216	739.576	624.063
2012	27.537.639	88.356	618.162	1.118.998
2013	33.195.572	72.336	562.440	676.488
2014	47.092.620	38.275	3.164.130	7.645.537
2015	49.914.035	11.824	2.888.566	10.591.077

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri, Ojk

¹³Fauzan Fahrul, dkk, “Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)”, h. 76.

¹⁴Erlita Dhessy Irmawati, “Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa menyewa dan NPF terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013,” (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2014).

¹⁵Yuyun Agustina, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan NonPerforming Finance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,”(Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa komposisi pembiayaan murabahah Bank Syariah Mandiri pada tahun 2008 sebesar 5.419.180, terus meningkat sampai tahun 2015 mencapai 49.914.035. Pembiayaan istishna pada tahun 2008 sebesar 207.753 dan pada tahun 2015 sebesar 11.824. Pembiayaan mudharabah sebesar 1.000.624 pada tahun 2008 dan 2.888.566 pada tahun 2015. Pembiayaan musyarakah sebesar 82.226 pada tahun 2008 dan sebesar 10.591.077 pada tahun 2015.

Bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, harus dapat menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat secara efektif. Pembiayaan merupakan indikator utama untuk mengukur perkembangan atau pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah nasional. Perusahaan yang membutuhkan dana mampunya pilihan-pilihan jenis pembiayaan yang dapat disesuaikan dengan kondisi arus kas perusahaannya atau jangka waktu kebutuhan dan jumlah pinjamannya, sehingga perlu dikaji faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan ke masyarakat oleh perbankan syariah.

**Tabel 1.3
FDR Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015**

Tahun	FDR
2008	80.10%
2009	90.13%
2010	101.12%
2011	102.22%
2012	91.54%
2013	81.00%
2014	81.92%
2015	81.99%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri, Ojk

Pertumbuhan FDR pada bank Syariah Mandiri dalam tabel 1.3 mengalami pertumbuhan yang signifikan, untuk itulah bank syariah harus menjaga tingkat likuiditasnya agar terhindar dari resiko kebangkrutan.

Likuiditas bank umum syariah tercermin dari nilai FDR (*Financing to Deposit Ratio*). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. FDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank syariah dalam menyalurkan Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh bank syariah yang bersangkutan. Tingkat intermediasi bank syariah dapat dilihat dari besarnya FDR bagi bank syariah. Hal tersebut menjelaskan bahwa bank syariah lebih baik dari pada bank kovensional dari segi intermediasinya. Secara umum, batas aman FDR suatu bank adalah sekitar 90%-100%, sedangkan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya *Financing to Deposit Ratio* ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%. Yang berarti bank boleh memberikan pembiayaan atau kredit melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun asalkan tidak melebihi 110%. FDR bank syariah yang melebihi batas akan menjadi ancaman serius bagi likuiditas bank syariah itu sendiri.

Dayinta¹⁶ mengatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*, sedangkan menurut Wulan¹⁷ FDR tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Setelah beberapa penelitian terdahulu dapat ditemukan *research gap* dimana ada ketidakkonsistensi dalam setiap hasil penelitian. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

¹⁶Dhian Dayinta Pratiwi, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap *Return OnAsset* (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2010)," (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2012).

¹⁷Dita Wulan Sari, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Finance* terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2012," (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2013).

Penelitian ini meneliti faktor internal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap *profitabilitas* bank syariah. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah jumlah sampel yang digunakan, dimana dalam penelitian Yuyun Agustina sampel yang digunakan adalah data Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Syariah Indonesia dengan menggunakan regresi data panel dalam bentuk data triwulan IV tahun 2008 sampai triwulan III tahun 2013. Sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan data Bank Syariah Mandiri yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dengan data runtut waktu (*time series*) triwulan I sampai dengan triwulan IV dan periode tahun 2008-2015, dan menggunakan metode regresi linear berganda.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin menguji konsistensi dari hasil penelitian terdahulu terhadap *profitabilitas* bank syariah dengan judul: “**Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015**”.

B. Identifikasi Masalah

Pentingnya penilaian atas *profitabilitas* suatu bank, merupakan salah satu cara untuk bisa melakukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang baik atau yang buruk. *Profitabilitas* pada bank syariah dapat diukur dengan melihat *Return On Asset* (ROA), karena ROA adalah salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan bank yang digunakan untuk melihat keberhasilan kinerja suatu bank. Apabila kinerja bank baik maka akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh yaitu dengan naiknya laba, sebaliknya apabila kinerja bank buruk maka laba yang diperoleh akan turun. Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diketahui bahwa terdapat *research gap* yang berbeda-beda. Pada penelitian terdahulu ditemukan ketidaksamaan hasil mengenai pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, FDR terhadap ROA bank syariah diantaranya:

1. Azhar dan Nasim¹⁸ menunjukkan bahwa Pembiayaan Jual Beli berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan Agustina¹⁹ menyebutkan bahwa Pembiayaan Jual Beli tidak berpengaruh terhadap ROA.
2. Wulan²⁰ menyatakan bahwa Pembiayaan Jual beli berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan Riyadi dan Yulianto²¹ menyebutkan bahwa Pembiayaan Jual Beli tidak berpengaruh terhadap ROA.
3. Dhessy²² menunjukkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan Fuad dan Rochmanika²³ menyatakan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap ROA.
4. Riyadi dan Yulianto²⁴ menyatakan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan Agustina²⁵ menyatakan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap ROA.



¹⁸Ian Azhar dan Arim Nasim, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Non Performing Finance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2014,” Jurnal Akuntansi Riset Aset volume 5, No. 6, 2016, pp: 48-64.

¹⁹Yuyun Agustina, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan NonPerforming Finance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,”(Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

²⁰Dita Wulan Sari, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio, dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2009-2012,” (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2013).

²¹Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,” Accounting Analysis Journal Vol. 3 No. 4 hal 466-474, 2014.

²²Erlita Dhessy Irmawati, “Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa menyewa dan NPF terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013,” (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2014).

²³Aulia Fuad Rahman dan Ridha Rochmanika, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan rasio NonPerforming Finance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,” Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Vol. 8 N0. 1, 2012.

²⁴Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,” Accounting Analysis Journal Vol. 3 No. 4 hal 466-474, 2014.

²⁵Yuyun Agustina, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan NonPerforming Finance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,”(Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

5. Dayinta²⁶ menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA, sedangkan Wulan²⁷ menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.
6. Ramadhan²⁸ menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan Rahma²⁹ menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini agar tidak meluas dan terfokus. Penulis hanya membatasi masalah penelitian ini terkait Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan dengan menggunakan data triwulan periode 2008-2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial dan simultan pada bank syariah mandiri periode 2008-2015?”

²⁶Dhian Dayinta Pratiwi, “Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap *Return OnAsset* (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2010),” (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2012).

²⁷Dita Wulan Sari, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Finance* terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2012,” (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2013).

²⁸Faniditya Ramadhan, “Pengaruh *Capital Adequacy ratio* (CAR), *Financing to DepositRatio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Profitabilitas* Bank Mega Syariah,” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

²⁹Lyla Rahma Adyani, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Profitabilitas* (ROA) (Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI periode Desember 2005-September 2010),” (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2011).

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan FDR terhadap ROA secara parsial.
- b. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan FDR terhadap ROA secara simultan.

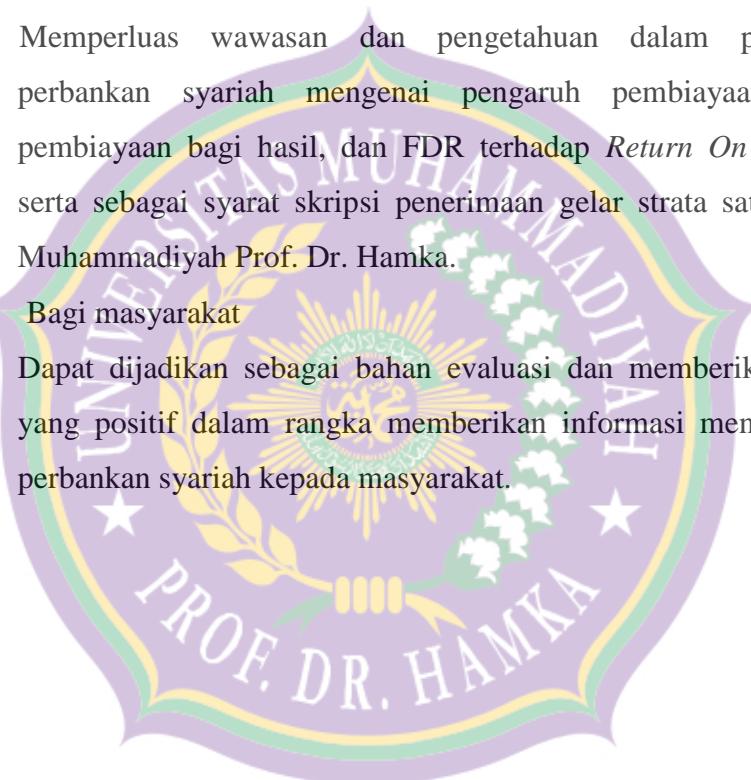
Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut

- a. Bagi Penulis

Memperluas wawasan dan pengetahuan dalam pengembangan perbankan syariah mengenai pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan FDR terhadap *Return On Asset* (ROA) serta sebagai syarat skripsi penerimaan gelar strata satu Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

- b. Bagi masyarakat

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan memberikan kontribusi yang positif dalam rangka memberikan informasi mengenai kondisi perbankan syariah kepada masyarakat.



F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 1.4
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Dhian Dayinta Pratiwi,Judul, “Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap <i>Return OnAsset (ROA)</i> Bank Umum Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2010),” (SkripsiUniversitas DiponegoroSemarang, 2012).	Metode: Regresi Linear Berganda Variabel Penelitian: <ul style="list-style-type: none"> Independen (X): CAR, BOPO, NPF, FDR Dependen (Y): ROA 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, variabel BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.	Membahas variabel FDR terhadap ROA.	Ruang lingkup,tahun periode, dan variabel yang digunakan.
2..	Erlyta Dhessy Irmawati, “Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan	Metode: Regresi Linier Berganda Variabel Penelitian:	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non	Membahas variabel Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan	Ruang lingkup, tahun periode, dan variabel yang

	Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa menyewa dan NPF terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013," (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2014).	<ul style="list-style-type: none"> Independen (X): Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, NPF Dependen (Y): ROA 	<p>Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> (ROA). Pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan sewa menyewa berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> (ROA).</p>	Bagi Hasil terhadap ROA.	digunakan.
3.	Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, judul "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, <i>Financing to Deposit Ratio</i> , dan <i>Non Performing Financing</i> terhadap <i>Profitabilitas</i> Ba	Metode: Regresi Linier Berganda Variabel Penelitian: <ul style="list-style-type: none"> Independen (X): Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, 	<p>Dari hasil pengolahan data menunjukkan hasil bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap <i>profitabilitas</i>, pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i>.</p>	Membahas variabel Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, FDR terhadap ROA.	Ruang lingkup, tahun periode dan variabel yang digunakan.

	nk umum Syariah di Indonesia (2010-2013)", Accounting Analysis Journal Vol 3 No. 4 hal 466-474, 2014.	FDR, NPF • Dependen (Y): ROA			
4.	Yuyun Agustina, Judul, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan NonPerforming Finance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,"(Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).	Metode: Regresi Data Panel Variabel Penelitian: • Independen (X): Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, NPF • Dependen (Y): ROA	Hasil penelitian menyatakan bahwa Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan NPF tidak berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> bank syariah.	Membahas variabel Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil terhadap ROA.	Ruang lingkup, tahun periode, variabel, dan metode yang digunakan data panel.
5.	Faniditya	Metode:	Dari hasil penelitian ini,	Membahas	Ruang

	Ramadhan, Judul “ Pengaruh <i>Capital Adequacy ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), dan <i>Non Performing Finance</i> (NPF) terhadap <i>Profitabilitas</i> PT. Bank Mega Syariah, 2015.	Regressi Linier Berganda Variabel Penelitian: • Independen (X): CAR, FDR, NPF • Dependen (Y): ROA	menunjukkan bahwa FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR dan NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.	variable FD R terhadap ROA.	lingkup,tah un periode dan variabel yang digunakan.
--	--	---	---	-----------------------------------	---

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah pemahaman dan pembahasan dalam laporan ini secara keseluruhan, maka penulis membagi penyusunannya yang lebih sistematis, penulisan skripsi ini kedalam lima bab, yang masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menguraikan tentang latar belakang masalah yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab dua ini penulis menguraikan tentang teori yang berkaitan dengan variabel Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap ROA hubungan keterkaitan antar variabel, kerangka berpikir dan hipotesis sementara

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada tiga ini penulis menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan datamelalui data sekunder dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada babempat ini penulis menguraikan hasildananalisis pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Financing to DepositRatio* (FDR) terhadap ROA.

BAB V PENUTUP

Pada bab lima ini penulis menyimpulkan masalah dan menjawab masalah dari perumusan masalah serta memberikan saran.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarman. *Bank Islam, analisis fikih dan keuangan, edisi keempat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011, edisi 4.
- Aisyah, Binti Nur. Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, Yogyakarta: Kalimedia, 2014.
- Ali, Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah Ed .* Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Arif, Syarifuddin Marah Manunggal, *Pengantar Manajemen Keuangan Syariah*, Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2011
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Islam*. Jakarta: Azkia Publiser, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Ascarya, *Akad dan Produk bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGraafindo Persada, 2007.
- Brigham dan Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku I* Edisi II, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2009.
- Dahlan, Ahmad. *Bank syariah Teoritik, Praktik dan Kritis*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 280.
- Djarwanto. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan, Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi:2014.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabetaa, 2013.
- Fatwa DSN MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000
- Fauzan Fahrul, dkk, "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)" Jurnal Akuntansi Vol. 2, No. 1.
- Gujarati, N. Damodar. *Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Tiga*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Halim, Abdul dan Iqbal Muhammad. *Seri Bung Rampai Manajemen Keuangan Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta.UPT SPIM YKPN, 2012.
- Harahap, Sofyan Syafri. Teori Laporan Akuntansi. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

- Hasibuan, Malayu P. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Ihsan, Dwi Nur'aini. *Analisis Keuangan Perbankan Syariah*. Jakarta: UIN Press, 2013.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kuncoro Suhardjono, Mudrajad. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Priyatno, Duwi. SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis. Yogyakarta: Andi. 2014
- Remy, Sjahdeini Sutan. *Perbankan Dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 2007.
- Rivai, Veithzal Arviyan Arifin, *Islamic banking, sebuah teori dan konsep aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Rochaety, Ety dan Ratih Tresnati, *Kamus Istilah Ekonomi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sanapiah, Faisal. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press, 2005.
- Sholihin, Ahmad Ifham, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Saeed, Abdullah. *Bank Islam dan Bunga studi Kritis Larangan Riba dan Interpretasi kontemporer Cet. II*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta; Mitra Wacana Media, 2012.
- Suwiknyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Undang- Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 25.
- Yaya, Rizal. *Akuntansi Perbankan Syariah. Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Jurnal

Adyani, Lyla Rahma . Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Profitabilitas* (ROA) (Bank Umum Syariah yang Terdafta di BEI periode Desember 2005-September 2010). (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

Agustina, Yuyun. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Non Performing Finance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.* Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.

Aryani, Desi. Analisi Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap *Profitabilitas* Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.

Azhar, Ian dan Arim Nasim. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Non Performing Finance* terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Akuntansi Riset Aset* volume 5, No. 6, 2016, pp: 48-64.

Irmawati, Erlyta Dhessy. *Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa menyewa dan NPF terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013).* Skripsi Universitas Diponegoro Semarang. 2014

Pratiwi, Dhian Dayinta. *Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2010).* Skripsi Universitas Diponegoro. 2012.

Rahman, Aulia Fuad dan Ridha Rochmanika, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan rasio *Non Performing Finance* terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Vol. 8 NO. 1, 2012.*

Ramadhan, Faniditya Ramadhan. Pengaruh *Capital Adequacy ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Profitabilitas* PT. Bank Mega Syariah. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2015.

Riyadi, Slamet dan Agung Yulianto. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio, dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank umum Syariah di Indonesia (2010-2013). Accounting Analysis Journal* No.3 Vol.4 hal466-476. 2014.